

**STRATEGI PESAN DAN GAYA KOMUNIKASI DAKWAH
USTADZ BUYA ABDUL BASYIT DALAM CERAMAH DI
MASJID BAITURRAHMAN KOTABARU**

SKRIPSI

OLEH:

Muhammad Ismail

220104010260



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
BANJARMASIN, 2026**



**STRATEGI PESAN DAN GAYA KOMUNIKASI DAKWAH
USTADZ BUYA ABDUL BASYIT DALAM CERAMAH DI
MASJID BAITURRAHMAN KOTABARU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh:
Muhammad Ismail
220104010260**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
BANJARMASIN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ismail
Nomor Induk Mahasiswa : 220104010260
Tempat/Tanggal Lahir : Kotabaru/11 Mei 2004
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI PESAN DAN GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ BUYA ABDUL BASYIT DALAM CERAMAH DI MASJID BAITURRAHMAN KOTABARU”** adalah benar-benar karya saya, Kecuali Pada Kutipan yang disebutkan Sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya :

Banjarmasin, 21 Mei 2026

Surat Pernyataan



Muhammad Ismail
NIM. 220104010260

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor B-722/Un.14/III.4/KP.01.2/06/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Muhammad Ismail
NIM	220104010260
Program Studi	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

**STRATEGI PESAN DAN GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ BUYA ABDUL BASYIT
DALAM CERAMAH DI MASJID BAITURRAHMAN KOTABARU**

Hasil Uji Plagiasi 20%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juni 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Strategi Pesan dan Gaya Komunikasi Dakwah
Ustadz Buya Abdul Basyit dalam Ceramah di
Masjid Baiturrahman Kotabaru

Ditulis oleh : Muhammad Ismail

Nomor Induk Mahasiswa : 220104010260

Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Jl. Raya Stagen RT.05 Desa Sungai Taib,
Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru

Setelah diteliti dan dilakukan perbaikan, kami menyetujui untuk dipertahankan di
depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 21 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Marivatul NR, S.Ag., M.Si
NIP.197008031998032001

Surya Eka Privatna, M.Cs
NIP.197703102011011007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Hj. Marivatul NR, S.Ag., M.Si
NIP.197008031998032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Strategi Pesan dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit dalam Ceramah di Masjid Baiturrahman Kotabaru” ditulis oleh Muhammad Ismail telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juni

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : 84,4 (A)



Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si
NIP. 197604132000032002

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Armiah, S.IP, M.Si	
1. Muhayat, M.IT	
2. Dr. Sitti Syahar Inayah, M.Si	
3. Surya Eka Priyatna, M.Cs	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pesan dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit dalam Ceramah di Masjid Baiturrahman Kotabaru” Sholawat dan salam senantiasa terucap kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan dukungan moral maupun spiritual sehingga selesai lah skripsi ini. Untuk itu, di dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah menjadi motivator kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kebijakan dan semangat kepada penulis dalam menjalankan penelitian ini.
3. Ibu Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan mengenai judul dan penulisan dalam penelitian ini.

4. Ibu Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Surya Eka Priyatna, M.Cs., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan mengenai penyusunan konsep dan materi skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Eduwar Risa dan Ibu Rika Anita penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak terukur sejak awal perjalanan pendidikan hingga saat ini. Dukungan moral, materi, serta semangat yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Tanpa cinta, do'a dan kesabaran orang tua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud.
6. Kedua kakak kandung saya, yaitu M. Rizky Fauzi dan (Alm) Akbar Isra Rahmadani, S.Ikom yang sudah mendukung serta do'a yang tiada henti kepada penulis selama melaksanakan dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
7. Seorang perempuan yang sangat spesial Nur Mita Rosadi, terima kasih sudah menemani, mendukung dan memberikan kasih sayang kepada saya sedari Kelas 1 SMA sampai sekarang dan selamanya AAMIIN, love.
8. Teman-teman di kampung halaman yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

9. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas 22b1, terima kasih atas kebersamaannya dan hari-hari yang indah saat menimba ilmu, senang rasanya bertemu dengan kalian semoga Allah SWT mempertemukan kita kembali.
10. Keluarga besar Ustadz Buya Abdul Basyit dan Majelis taklim Baiturrahman, serta seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam segala hal demi suksesnya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
11. Keluarga besar WKD yang selama ini telah menjadi tempat penulis belajar banyak hal di luar lingkungan akademik. Nasihat, bimbingan, dan perhatian yang kakak-kakak berikan telah menjadi motivasi besar bagi penulis untuk tetap semangat dan konsisten dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kakak-kakak sebagai sosok yang lebih dewasa telah memberikan teladan mengenai ketulusan persahabatan, kesabaran, dan kedewasaan dalam menjalani kehidupan.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri, Muhammad Ismail. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati berbagai proses yang tidak selalu mudah, menghadapi keraguan, kegagalan, dan rasa lelah tanpa memilih untuk menyerah. Terima kasih karena terus percaya bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya pada waktu yang tepat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
			di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...’...	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal Tunggal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

سُئِلَ - suila

3. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وُ...ؤِ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa

حَوْلَ - haula

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ؤِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

5. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- Raudah al-
atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-madīnah al-
munawwarah/al-
madīnatul
munawwarah

طَلْحَة

- talhah

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

7. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

8. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

9. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-
	rāziqīn/Wa innallāha lahuwa
	khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
---	-------------------------------

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

11. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Muhammad Ismail : 220104010260, *Strategi Pesan Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit Dalam Ceramah Di Masjid Baiturrahman Kotabaru*. Pembimbing (I) Ibu Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si., Dan pembimbing (II) Surya Eka Priyatna, M.Cs., pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci : Strategi Pesan Dakwah, Gaya Komunikasi Dakwah, Komunikasi Persuasif, Ceramah, Ustadz Buya Abdul Basyit, Kotabaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi pesan dan gaya komunikasi dalam kegiatan dakwah sebagai faktor yang menentukan keberhasilan penyampaian pesan keagamaan kepada masyarakat. Seorang dai dituntut tidak hanya menguasai materi dakwah, tetapi juga mampu memilih strategi penyampaian pesan dan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakteristik jamaah agar pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan diamalkan dengan baik. Ustadz Buya Abdul Basyit merupakan salah satu dai yang aktif menyampaikan ceramah di Masjid Baiturrahman Kotabaru dan dikenal memiliki cara penyampaian yang menarik serta mudah dipahami oleh jamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pesan dakwah yang digunakan oleh Ustadz Buya Abdul Basyit serta mengetahui gaya komunikasi yang diterapkan dalam ceramah di Masjid Baiturrahman Kotabaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada Ustadz Buya Abdul Basyit serta jamaah Masjid Baiturrahman Kotabaru. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif Richard M. Perloff untuk menganalisis strategi pesan dakwah dan teori Communicator Style Robert W. Norton untuk menganalisis gaya komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pesan dakwah yang digunakan oleh Ustadz Buya Abdul Basyit meliputi penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi dakwah pada kehidupan sehari-hari, penggunaan humor yang relevan dengan materi ceramah, pendekatan emosional melalui nasihat yang santun, penyesuaian pesan berdasarkan karakteristik audiens, serta strategi keteladanan dan konsistensi dalam berdakwah. Adapun gaya komunikasi yang digunakan meliputi *friendly style*, *relaxed style*,

animated style, dramatic style, dan open style. Gaya komunikasi tersebut terlihat dari sikap ramah, penyampaian yang santai, penggunaan ekspresi wajah, gerakan tubuh dan intonasi suara yang mendukung penyampaian pesan, penggunaan cerita dan humor dalam ceramah, serta keterbukaan dalam memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya dan berdiskusi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pesan dan gaya komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Buya Abdul Basyit mampu menciptakan komunikasi dakwah yang efektif, interaktif, dan mudah dipahami sehingga membantu meningkatkan pemahaman jamaah terhadap materi keagamaan yang disampaikan.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	v
PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
ABSTRAK	xxi
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABLE.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
1. Strategi Pesan Dakwah	7
2. Gaya Komunikasi Dakwah.....	8
3. Ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit di Masjid Baiturrahman	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Strategi Pesan Dakwah	14
2. Gaya Komunikasi Dakwah.....	18
3. Ceramah di Masjid	21
4. Karakteristik Komunikator (Da'i)	22

B. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Teknik Wawancara	28
2. Teknik Observasi	28
3. Teknik Dokumentasi	29
F. Analisis Data	30
1. Reduksi Data	30
2. Penyajian Data	30
3. Penarikan Kesimpulan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum	34
1. Kabupaten Kotabaru	34
2. Profil Ustadz Buya Abdul Basyit	36
3. Masjid Baiturrahman Kotabaru	38
B. Hasil Penelitian	48
C. Analisis Data	61
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABLE

Tabel 4. 1 Matriks Strategi Pesan Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit	37
Tabel 4. 2 Matriks Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit.....	37
Tabel 4. 3 Agenda Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit.....	37
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi Masjid Baiturrahman	44
Tabel 4. 5 Daftar Sarana dan Prasarana.....	46
Tabel 4. 6 Jadwal Kegiatan di Masjid Baiturrahman	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tugu Nelayan Kabupaten Kotabaru	34
Gambar 4. 2 Ustadz Said Abdul Basyith AR	36
Gambar 4. 3 Masjid Baiturrahman Desa Sungai Taib Kotabaru	38
Gambar 4. 4 Peta Masjid Baiturrahman	39